

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Batas Jambi – Maur STA 7+400 – STA 13+500 Provinsi Sumatera Selatan, antara lain :

- 1) Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam golongan jalan arteri Kelas I dengan medan jalan datar dan jumlah LHR 27.554 smp/hari.
- 2) Pada desain alinyemen horizontal jalan ini, direncanakan sebanyak 6 tikungan yang terdiri dari 2 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS), 2 tikungan *Spiral Spiral* (SS), dan 2 tikungan *Full Circle* (FC).
- 3) Jalan ini dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana, yaitu sebesar 80 km/jam.
- 4) Besar volume galian pada jalan ini yaitu sebesar 129.969,789 m³ sedangkan volume timbunannya sebesar 16.332,021 m³.
- 5) Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan menggunakan metode bina marga 2017 dengan tebal lapis permukaan AC-WC 4 cm, AC-BC 6 cm, dan AC-Base 10 cm. Pada badan jalan terdapat lapis pondasi atas yang menggunakan agregat kelas A dengan tebal 15 cm dan lapis CTB dengan tebal 15 cm. Pada bagian bahu jalan terdapat lapis pondasi atas dengan tebal 35 cm, dan lapis pondasi agregat kelas S dengan tebal 15 cm.
- 6) Rencana anggaran biaya pada proyek ini sebesar 77.653.880.000 (*Tujuh Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*) dengan 133 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

- 1) Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai pedoman yang mengacu pada Metode Bina Marga yang telah dibuat dan disetujui.
- 2) Dalam melakukan perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah, pada penentuann kelandaian jangan memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi dan tinggi galian maupun timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis.
- 3) Dalam menghitung rencana anggaran biaya dengan mutu dan material sesuai dengan spesifikasi yang telah diatur pelaksanaannya dalam manajemen proyek.

